

Beasiswa Erasmus Mundus: The Stories Behind

<http://emundus.wordpress.com>

<http://indoem.info>

Koordinator : Dina Mardiana

Editor : Nayarini Estiningsih, M. Mushthafa

Kover : Ervansyah

Layout isi : Muhammad Idriez

Prakata

Ide membuat kumpulan kisah pengalaman suka-duka para mahasiswa serta alumni Erasmus Mundus (selanjutnya disingkat EM) ketika sedang menempuh masa studi di Eropa merupakan lanjutan gagasan yang pada awalnya dicetuskan oleh salah seorang alumnus, Efrian Muharrom, sekitar dua tahun yang lalu. Selain itu, dalam acara Olimpiade Karya Tulis Ilmiah di Paris, Prancis, Oktober 2009 yang lalu, seorang alumnus lainnya bernama M. Mushthafa secara tersirat menyampaikan bahwa alangkah baiknya jika semua talenta dan keahlian yang beragam dari para mahasiswa Indonesia yang sedang berada di luar negeri maupun yang sudah kembali ke tanah air dikumpulkan dalam satu wadah tempat kami dapat berbagi pengalaman dan ilmu yang kami miliki kepada khalayak luas.

Namun gagasan itu baru bisa diwujudkan secara nyata ketika kami merasa bahwa ide tersebut sangat baik karena bertujuan agar lebih banyak lagi orang yang tahu dan mengenal EM. Lebih dari itu, supaya lebih banyak orang yang mendapatkan informasi mengenai pengalaman-pengalaman yang kami rasakan selama menjalani kehidupan *a la* mahasiswa di sebuah benua yang sangat jauh dari negeri kita. Alasan lainnya adalah karena kuliah di luar negeri itu tidak sekadar terpeker belajar di belakang meja berteman buku atau laptop yang terpapar di hadapan kita, melainkan juga belajar mandiri dalam menghadapi berbagai situasi, baik itu yang masih berkaitan dengan kuliah, maupun di luar kehidupan perkuliahan. Apalagi benua Eropa merupakan benua ‘tertua’ yang sudah melewati berbagai periode kejayaan dalam berbagai aspek kehidupan, yang tentunya hal itu juga memengaruhi pola hidup dan pola pikir masyarakatnya. Mau tidak mau kita pun akan belajar untuk mengenal suatu kehidupan masyarakat di luar keseharian kita di Indonesia, yang tentunya sangat berbeda, dan pada akhirnya akan memperkaya wawasan kita.

Dalam buku ini kita akan diajak untuk melihat lebih dekat cerita-cerita mengenai jatuh-bangunnya para mahasiswa Indonesia dalam menghadapi ketatnya persaingan untuk memperoleh beasiswa EM sejak awal. Seperti contohnya, motivasi apa yang membuat mereka ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri, proses apa yang mereka jalani dalam mendaftar beasiswa dan menunggu hasil pengumumannya, dan perjuangan apa saja yang harus mereka lalui selama menempuh masa studi di Eropa.

Anda akan ikut merasa terpacu untuk selalu mengejar peluang-peluang beasiswa melalui cerita-cerita yang dipaparkan oleh Anggiet Ariefianto, atau merasakan air liur Anda menetes tatkala membaca uraian perjalanan kuliner keliling Eropa yang dialami oleh Dwi Larasatie Nur

Fibri, atau ikut berdecak kagum melihat impian seorang anak desa yang ingin bertemu bule yang disampaikan oleh Efrian Muharrom, tapi ternyata tak hanya bule yang akhirnya ia temui, ia bahkan akhirnya bisa bertatap muka dengan tokoh terkenal dunia mantan sekjen PBB Kofi Annan. Selain itu, ada juga kisah menggelikan yang bermula dari rasa cemburu yang dialami Eva Sulistiawaty terhadap laki-laki pujaannya sehingga membuatnya terpacu untuk mendapatkan beasiswa EM, atau kekayaan pengetahuan sejarah yang dimiliki Faustinus Handi yang walaupun berlatar belakang ilmu sains, tapi ia ingin melakukan napak tilas perjalanan menjelajahi Eropa seperti Magellan.

Masih banyak lagi kisah-kisah menarik yang akan membuat Anda merasa terharu, seperti pengalaman Nova Francisca Silitonga dalam usahanya membawa keluarga kecil yang baru dibinanya ke Eropa, atau termenung-menung memikirkan filosofi Jeruk dan Jus Jeruk dalam kisah yang ditulis oleh Yansen Darmaputra. Berbagai perasaan lainnya yang campur aduk saat membaca sepak terjang para mahasiswa dan alumni EM dari Indonesia dalam mengarungi kehidupan di Eropa akan Anda temukan dalam buku ini. Oleh karena itulah, atas usulan yang diberikan oleh salah satu kontributor cerita, Rita Subroto, kumpulan kisah ini dibuat menyerupai tema serial buku-buku Chicken Soup-nya Jack Canfield, yang akan menjadi ‘penyembuh’ dan penyemangat bagi Anda untuk tidak pernah putus harapan dalam meraih cita-cita, terutama bagi Anda yang bermimpi ingin kuliah di Eropa.

Harapan kami, dengan terkumpulnya kisah-kisah ini dalam bentuk buku, akan semakin banyak orang yang mengetahui lebih jauh tentang suka-duka masa-masa kuliah di Eropa, tentang perjuangan mencari beasiswa dan memenangkannya yang bukan merupakan suatu pekerjaan mudah, dan menjalin keakraban yang lebih erat di antara kami para penerima dan alumni, maupun dengan Anda para pembaca sekalian. Satu hikmah yang dapat dipetik dari berbagai cerita pengalaman semacam ini adalah, bahwa dulu kami semua juga sama seperti Anda, yang mempunyai impian besar untuk dapat merasakan belajar di Eropa. Kami orang-orang biasa yang tidak pernah menyerah, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang kami miliki seperti Anda juga, namun akhirnya berhasil meraih impian itu. Kami percaya bahwa suatu hari nanti Anda pun akan menjadi bagian dari kami yang telah merasakan satu lompatan besar dalam hidup, jika kita mau berusaha. Salam sukses untuk Anda!

Jakarta, 15 Januari 2011

Tim Penulis

Daftar isi

Prakata	
Selayang Pandang EM	
Para Penyumbang Cerita	
Beasiswa Erasmus Mundus: The Stories Behind	
Beasiswa ke Luar Negeri Bukan Sekadar Mendapat Gelar (Anggiet Ariefianto)	
Di Eropa Belajar Menemukan Jati Diri (Dina Mardiana)	
<i>‘Coz The World Tastes Good</i> (Dwi Larasatie Nur Fibri)	
Mengarungi Irlandia Berkat Restu Mama (Dyan Garneta)	
Mimpi <i>Wong Ndeso</i> Bertemu Kofi Annan (Efrian Muharram)	
Cemburu yang Membawa Nikmat (Eva Sulistiawaty)	
Dengan Peta Kujelajah Eropa (Faustinus Handi)	
Kuwujudkan Mimpi Ayah dengan Beasiswa Erasmus Mundus (Iqbal Akbar)	
Kado Terindah untuk Ayah (Meutia Zahara Razali)	
<i>Shape Your Own Future</i> (Morita Sari Subroto)	
Erasmus Mundus sebagai Pengalaman Peradaban (M. Mushthafa)	
Kuliah ke Luar Negeri dengan Membawa Keluarga, Mengapa Tidak? (Nova Francisca Silitonga)	
Menggapai Mimpi Bersama Sahabat Sejati (Ratri Wulandari)	
Belajar di Eropa: Membuka Diri terhadap Budaya dan Bahasa Baru (Renar Berandi)	
Mau Jadi Jeruk atau Jus Jeruk? (Yansen Darmaputra)	
Kegiatan Para Alumni dalam EM Students and Alumni Association	
Glosarium	
Ucapan Terima Kasih	